



## **MODUL AJAR**

### **KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**NIP** : 197608012005011004  
**Mata pelajaran** : Al Quran Hadis  
**Fase C, Kelas / Semester** : V (Lima) / I (Ganjil)

---

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 1 : SURAH AL-'ADIIYAT**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah dan memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Sebagian mungkin sudah pernah mendengar atau membaca Surah al-'Adiyat.
- **Minat** : Minat peserta didik beragam, ada yang suka belajar melalui cerita, visual (gambar/video), maupun aktivitas kelompok yang interaktif.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik yang membutuhkan materi visual akan dibantu dengan kartu ayat, video murottal, dan infografis kandungan surah.
  - **Auditori**: Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan difasilitasi dengan pembacaan (tilawah) dari guru, rekaman murottal, dan diskusi lisan.
  - **Kinestetik**: Peserta didik yang belajar melalui gerakan akan dilibatkan dalam kegiatan menulis kaligrafi, permainan menyusun ayat, dan simulasi peran.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong) dan menghindari sifat tamak.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna kufur nikmat, cinta harta yang berlebihan, dan keyakinan akan hari pembalasan sebagai wujud cinta dan peringatan dari Allah Swt.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menulis ayat-ayat Surah al-'Adiyat dengan tartil dan benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membahas sifat dasar manusia yang cenderung kurang bersyukur dan sangat mencintai harta. Ini menjadi pengingat untuk menumbuhkan rasa syukur dan cinta berbagi sejak

dini.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Surah ini pendek dan mudah dihafal, namun membutuhkan perenungan untuk memahami makna mendalam tentang hakikat syukur dan bahaya cinta dunia yang berlebihan.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran disusun secara sistematis, mulai dari membaca dan menghafal (aspek keterampilan), memahami terjemahan dan kandungan (aspek pengetahuan), hingga merefleksikan dan mengamalkan nilai-nilainya (aspek sikap).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dengan bersyukur, cinta kepada sesama dengan berbagi, tanggung jawab atas amanah harta, dan kejujuran pada diri sendiri mengenai kecenderungan terhadap materi.

#### **E. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati Surah al-'Adiyat sebagai firman Allah yang penuh cinta dan peringatan, serta menumbuhkan akhlak syukur dan menjauhi sifat kikir.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa kepemilikan harta membawa tanggung jawab sosial untuk saling membantu, sebagai wujud cinta kepada sesama warga masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis isi kandungan surah untuk memahami pesan tentang sifat dasar manusia dan konsekuensinya di hari pembalasan.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman melalui produk pembelajaran yang beragam, seperti puisi, poster, atau cerita pendek.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, menghafal bersama, dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab secara pribadi untuk melancarkan bacaan dan hafalan Surah al-'Adiyat.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jiwa dengan menumbuhkan rasa syukur dan qanaah (merasa cukup), sehingga terhindar dari stres akibat cinta dunia yang berlebihan.
- **Komunikasi:** Mengomunikasikan pemahaman tentang isi kandungan Surah al-'Adiyat kepada teman dan guru secara lisan maupun tulisan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep kebutuhan manusia, perilaku konsumtif, dan pentingnya berbagi dalam kehidupan bermasyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Memahami makna kata, menerjemahkan teks, dan menginterpretasi pesan dalam sebuah naskah (surah).
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Menulis kaligrafi ayat-ayat Surah al-'Adiyat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan Surah al-'Adiyat ayat 1-11 dengan tartil dan makhraj yang benar sebagai wujud cinta pada Al-Qur'an (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menerjemahkan dan memulai hafalan Surah al-'Adiyat ayat 1-5 dengan baik dan benar (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan Surah al-'Adiyat dan melanjutkan hafalan ayat 6-11 sebagai bentuk pemahaman atas pesan cinta dari Allah (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menuliskan ayat-ayat Surah al-'Adiyat dan mengomunikasikan keterkaitan kandungan surah dengan perilaku syukur dalam kehidupan sehari-hari (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melafalkan Q.S. al-'Adiyat ayat 1-11 dengan tartil.
2. Menyebutkan arti mufradat (kosakata) dari Q.S. al-'Adiyat.
3. Menerjemahkan Q.S. al-'Adiyat secara utuh.
4. Menghafal Q.S. al-'Adiyat dengan lancar.
5. Menjelaskan pokok-pokok isi kandungan Q.S. al-'Adiyat.
6. Menunjukkan contoh perilaku kufur nikmat dan cinta harta yang berlebihan.
7. Menunjukkan contoh perilaku syukur sebagai wujud cinta kepada Allah.
8. Menulis kembali ayat-ayat Q.S. al-'Adiyat dengan benar.

## **E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH**

- Menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan dicintai.
- Membiasakan budaya salam, saling sapa, dan saling menolong sebagai implementasi dari rasa cinta kepada sesama.
- Mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berpendapat dengan penuh adab dan kasih sayang.

## **F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Ancaman sifat materialistis dan pentingnya menumbuhkan rasa syukur dan cinta berbagi di tengah kehidupan modern.

## **G. KERANGKA PEMBELAJARAN**

### **PRAKTIK PEDAGOGIK**

- **Model Pembelajaran:** Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif), Discovery Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik fokus dan khusyuk saat melafalkan dan mendengarkan lantunan ayat suci, merasakan setiap huruf dan kata sebagai kalam cinta dari Allah.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan kandungan Surah al-'Adiyat dengan pengalaman pribadi dan fenomena di sekitar mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
  - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dengan permainan, kerja kelompok, dan suasana yang menyenangkan agar peserta didik merasa gembira dan tumbuh cinta dalam belajar Al-Qur'an.
- **Metode Pembelajaran:** Drill (latihan), sorogan (setoran hafalan), diskusi, tanya jawab, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, audio, video murottal, gambar ilustrasi).
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan belajar secara individu, berpasangan, atau kelompok kecil.
  - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara (setoran hafalan, tulisan, poster, atau presentasi singkat).

### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai syukur dan berbagi dalam mata pelajaran lain.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk mempraktikkan sikap berbagi di lingkungan rumah dan masyarakat, misalnya melalui program infak atau sedekah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform online untuk mengakses video pembelajaran, murottal, dan materi pengayaan lainnya.

## LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas menjadi lebih nyaman dan kondusif, misalnya dengan menempel kaligrafi atau poster yang berisi pesan-pesan cinta dan syukur.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online untuk berbagi materi tambahan dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya belajar yang saling mendukung, di mana peserta didik yang lebih cepat paham dengan penuh cinta membantu temannya yang mengalami kesulitan.

## PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video murottal Q.S. al-'Adiyat dari qari ternama.
- Menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk melihat terjemahan per kata.
- Menampilkan gambar atau video singkat yang relevan dengan tema kufur nikmat dan syukur.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Melafalkan Surah al-'Adiyat dengan Tartil

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam penuh cinta dan mengajak berdoa bersama.
- **Apersepsi:** Guru bertanya kepada peserta didik, "Anak-anak yang dicintai Allah, siapa yang pernah diberi hadiah? Bagaimana perasaannya? Apa yang kalian ucapkan?". Guru mengaitkan jawaban dengan konsep syukur sebagai wujud cinta.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar salah satu surat cinta dari Allah, yaitu Surah al-'Adiyat, yang mengajarkan kita cara membalas cinta Allah.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu agar bisa membaca surat cinta dari Allah dengan baik dan benar.

### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Peserta didik mendengarkan dengan khusyuk lantunan Surah al-'Adiyat dari guru atau rekaman murottal.
- **Menanya:** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai lafal atau kata yang sulit diucapkan.
- **Latihan (Drill):** Guru melafalkan ayat per ayat, kemudian diikuti oleh seluruh peserta didik secara klasikal, lalu per kelompok, dan individu. Guru berkeliling untuk memastikan makhraj dan tajwid yang benar dengan penuh kesabaran.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik yang sudah lancar diminta untuk membantu temannya yang masih kesulitan (tutor sebaya) dengan semangat cinta persaudaraan. Peserta didik kinestetik bisa sambil menuliskan ayat yang sedang dilatih.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini, "Bagaimana perasaan kalian setelah bisa melantunkan surat cinta dari Allah?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya membaca Al-

Qur'an dengan tartil sebagai bukti cinta kita kepada-Nya.

- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mengulang bacaan di rumah bersama orang tua.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Menerjemahkan dan Menghafal Surah al-'Adiyat (Ayat 1-5)

### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, mengulang sekilas bacaan Surah al-'Adiyat, dan memotivasi bahwa memahami arti Al-Qur'an adalah cara kita untuk lebih dalam merasakan cinta Allah.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Mengeksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menampilkan terjemahan per kata (mufradat) dan per ayat untuk ayat 1-5. Peserta didik diajak memahami makna setiap kata.
- **Menghafal:** Guru menerapkan metode menghafal yang menyenangkan, misalnya dengan teknik repetisi (diulang-ulang) atau sambung ayat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik bekerja secara berpasangan (Cooperative Learning) untuk saling menyimak hafalan. Peserta didik visual dapat menggunakan kartu ayat untuk membantu menghafal.
  - **Produk:** Setoran hafalan dilakukan sesuai kesiapan, bisa langsung ke guru atau disimak oleh pasangannya terlebih dahulu.

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Pesan cinta apa yang kalian temukan dari arti ayat 1-5?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan makna dari ayat 1-5 Surah al-'Adiyat.
- **Tindak Lanjut:** Melanjutkan hafalan di rumah dan mencoba memahami artinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Surah al-'Adiyat dan Menghafal (Ayat 6-11)

### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, mereview hafalan ayat 1-5, dan mengaitkan dengan pembahasan inti tentang sifat dasar manusia.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Diskusi (Meaningful Learning):** Guru memantik diskusi tentang isi kandungan Surah al-'Adiyat:
  1. Sifat manusia yang ingkar nikmat (ayat 6).
  2. Kecintaan manusia yang berlebihan pada harta (ayat 8).
  3. Peringatan tentang hari kebangkitan dan pembalasan (ayat 9-11).Guru menekankan bahwa peringatan ini adalah bentuk cinta Allah agar kita selamat.
- **Menghafal:** Melanjutkan hafalan ayat 6-11 dengan metode yang sama seperti pertemuan

sebelumnya.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan contoh nyata dari isi kandungan surah. Kelompok bisa memilih fokus bahasan (misal: contoh ingkar nikmat, contoh cinta harta, dll).

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menunjukkan rasa cinta kepada Allah agar tidak termasuk orang yang ingkar nikmat?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan 3 poin utama kandungan Surah al-'Adiyat.
- **Tindak Lanjut:** Memantapkan hafalan seluruh surah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Menulis dan Mengamalkan Pesan Surah al-'Adiyat

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran dan melakukan tes hafalan secara acak untuk beberapa siswa sebagai pemanasan.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Menulis (Joyful Learning):** Peserta didik berlatih menulis ayat-ayat Surah al-'Adiyat di buku tulis mereka. Bagi yang berminat, bisa mencoba menulis dengan sentuhan kaligrafi sederhana.
- **Mengomunikasikan (Meaningful Learning):** Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari pertemuan sebelumnya tentang bagaimana cara mengamalkan pesan surah ini, yaitu dengan rajin bersyukur dan gemar berbagi sebagai wujud cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Peserta didik dapat memilih cara untuk menunjukkan pemahaman akhirnya:
    - Menuliskan rangkuman kandungan surah.
    - Membuat poster sederhana tentang "Ayo Bersyukur".
    - Menceritakan sebuah kisah singkat tentang anak yang bersyukur vs anak yang kikir.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik berkomitmen untuk mulai menerapkan satu perilaku syukur setiap hari sebagai bukti cinta kepada Allah dan sesama.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa inti dari Surah al-'Adiyat adalah ajakan untuk membalas cinta Allah dengan syukur, bukan dengan kekufuran dan ketamakan.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak peserta didik untuk memulai "celengan infak" di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

#### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tes lisan singkat untuk mengetahui kemampuan awal membaca Al-Qur'an (kelancaran



dan makhraj).

#### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Pengamatan sikap (rasa ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab) selama proses diskusi dan kerja kelompok.
- **Penilaian Keterampilan:** Menilai kelancaran membaca dan menghafal Surah al-'Adiyat melalui setoran individu atau berpasangan.
- **Tanya Jawab:** Mengukur pemahaman peserta didik tentang arti dan kandungan surah selama proses pembelajaran.

#### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Lisan:** Peserta didik melafalkan hafalan Surah al-'Adiyat secara utuh di depan guru.
- **Tes Tulis:**
  1. Menulis kembali ayat-ayat Surah al-'Adiyat.
  2. Menjawab pertanyaan esai singkat tentang isi kandungan Surah al-'Adiyat dan kaitannya dengan perilaku sehari-hari (misalnya: "Jelaskan dua sifat manusia yang disebutkan dalam Surah al-'Adiyat dan berikan contoh cara menghindarinya sebagai wujud cinta kita kepada Allah!").
- **Penilaian Produk:** Menilai hasil karya peserta didik (poster, rangkuman, atau cerita) berdasarkan kreativitas dan kesesuaian dengan materi.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001



Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 2 : SURAH AT-TIN**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an. Sebagian besar kemungkinan sudah sering mendengar atau bahkan hafal Surah At-Tin karena sering dibaca dalam salat.
- **Minat** : Peserta didik menunjukkan minat pada kisah-kisah para nabi dan penciptaan manusia, serta tertarik pada kegiatan yang melibatkan diskusi tentang perbuatan baik dan buruk.
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki pemahaman awal tentang konsep "baik" dan "buruk" dari lingkungan keluarga dan sekolah, namun perlu diperkuat dengan landasan dari Al-Qur'an.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan gambar-gambar yang mengilustrasikan kesempurnaan ciptaan Allah dan contoh perbuatan baik.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan diperkaya dengan lantunan merdu Surah At-Tin dan diskusi kelompok yang aktif.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan terlibat dalam permainan peran (role-playing) tentang berbuat baik dan menuliskan ayat-ayat surah.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari, Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (syukur) dan kepada sesama (*ta'awun, tafahum*).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami konsep manusia sebagai makhluk ciptaan terbaik (*ahsan at-taqwim*), pentingnya iman dan amal saleh, serta keadilan Allah pada hari pembalasan sebagai wujud cinta-Nya.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menulis ayat-ayat Surah At-Tin sesuai kaidah.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini mengajak peserta didik untuk merefleksikan kesempurnaan diri mereka sebagai anugerah, menumbuhkan rasa cinta pada diri sendiri dengan cara yang benar, dan mendorong mereka untuk selalu berbuat baik kepada sesama.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Ayat-ayatnya pendek dan populer, sehingga mudah dihafal. Tantangannya adalah menggali makna yang lebih dalam tentang iman dan amal saleh.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan keindahan lafal (membaca), meresapi makna (terjemahan dan kandungan), hingga menginternalisasi nilai-nilai luhur untuk diamalkan sebagai bukti cinta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah melalui syukur atas penciptaan yang sempurna, cinta pada diri dengan menjaga fitrah kebaikan, dan cinta pada sesama dengan beramal saleh.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati bahwa manusia diciptakan dalam bentuk terbaik sebagai bukti cinta Allah, dan termotivasi untuk beriman serta beramal saleh.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa berbuat baik kepada sesama manusia adalah bagian dari perintah agama dan wujud kesempurnaan iman.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa manusia yang diciptakan sempurna bisa jatuh ke tempat serendah-rendahnya jika tidak beriman dan beramal saleh.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan rasa syukur atas kesempurnaan penciptaan melalui doa, puisi, atau gambar.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan contoh-contoh amal saleh dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk menjaga kesempurnaan diri (jasmani dan rohani) yang telah dianugerahkan Allah.
- **Kesehatan:** Menyadari pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai wujud syukur atas penciptaan yang sempurna.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali pesan utama dari Surah At-Tin kepada teman-temannya dengan bahasa yang sederhana dan penuh kasih.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep kesempurnaan organ tubuh manusia dan fungsinya.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, serta pentingnya berbuat baik dalam masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Mengapresiasi keindahan bahasa Al-Qur'an dan mampu menceritakan kembali kandungannya.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan Surah At-Tin dengan tartil dan fasih sebagai ekspresi cinta pada kalam Allah (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menerjemahkan dan menghafal Surah At-Tin ayat 1-4 dengan benar (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan Surah At-Tin dan menghafal ayat 5-8 sebagai pemahaman atas pesan cinta dan keadilan Allah (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menuliskan ayat-ayat Surah At-Tin dan mengidentifikasi contoh amal saleh sebagai wujud pengamalan surah (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melafalkan Q.S. At-Tin dengan lancar dan benar.
2. Menerjemahkan Q.S. At-Tin.
3. Menghafal Q.S. At-Tin dengan tartil.
4. Menjelaskan makna manusia sebagai ciptaan terbaik (*ahsan at-taqwim*).
5. Mengidentifikasi syarat agar manusia tidak jatuh ke derajat yang rendah.
6. Menyebutkan contoh-contoh amal saleh dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menjelaskan makna Allah sebagai Hakim yang paling adil.
8. Menulis kembali ayat-ayat Q.S. At-Tin dengan rapi dan benar.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang penuh kasih sayang, di mana setiap peserta didik

merasa dirinya berharga dan sempurna sebagai ciptaan Allah.

- Membiasakan budaya saling memuji kebaikan teman sebagai bentuk pengakuan atas amal saleh.

## **F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Menjadi Pribadi Unggul: Mensyukuri Kesempurnaan Diri dengan Iman dan Amal Saleh.

## **G. KERANGKA PEMBELAJARAN**

### **PRAKTIK PEDAGOGIK**

- **Model Pembelajaran:** Contextual Teaching and Learning (CTL), Role Playing.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merenung (tafakur) tentang kesempurnaan anggota tubuhnya, merasakan betapa besar cinta Allah dalam setiap detail penciptaan.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep "amal saleh" dengan tindakan nyata yang bisa mereka lakukan di sekolah dan di rumah, seperti menolong teman atau membantu orang tua.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Tebak Perbuatan Baik" dan aktivitas kreatif lainnya untuk membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, hafalan (talaqqi), penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks surah, terjemahan, dan video animasi tentang kandungan Surah At-Tin.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menghafal sendiri, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Diskusi dapat dilakukan secara klasikal atau dalam kelompok.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat daftar perbuatan baik, menggambar, atau menceritakan pengalaman berbuat baik sebagai tugas akhir.

### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Penjaskes untuk menekankan pentingnya menjaga tubuh sebagai amanah dan wujud syukur.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau bakti sosial sederhana.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video inspiratif dari platform digital yang menunjukkan kisah-kisah orang yang beramal saleh.

### **LINGKUNGAN BELAJAR**

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas dengan poster-poster yang berisi kutipan tentang berbuat baik dan bersyukur.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau video pendek tentang keajaiban penciptaan manusia di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya "Aku Bisa Berbuat Baik Hari Ini", di mana setiap hari peserta didik didorong untuk melakukan minimal satu kebaikan dan

menceritakannya.

## **PEMANFAATAN DIGITAL**

- Menayangkan video tadabbur Surah At-Tin.
- Menggunakan aplikasi anatomi tubuh manusia sederhana untuk menunjukkan kesempurnaan ciptaan Allah.

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Melafalkan Surah At-Tin dengan Indah

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru menyapa dengan salam hangat dan doa, menciptakan suasana penuh cinta.
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk memejamkan mata sejenak, lalu menyentuh mata, telinga, dan tangan mereka sendiri. Guru bertanya, "Anak-anakku, bisakah kita melihat, mendengar, dan memegang? Siapakah yang dengan penuh cinta menciptakan semua ini untuk kita?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kita akan belajar surat yang menegaskan betapa istimewanya kita di mata Allah, Sang Pencipta yang Maha Cinta.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Mengamati:** Peserta didik menyimak bacaan Surah At-Tin dari guru dengan tartil dan merdu.
- **Latihan (Drill):** Guru membimbing peserta didik melafalkan Surah At-Tin ayat per ayat. Proses ini diulang secara klasikal, per baris, hingga individu untuk memastikan kefasihan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik yang sudah lancar diminta menjadi "duta cinta Al-Qur'an" untuk membantu teman di sebelahnya yang masih terbata-bata.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan saat melantunkan ayat-ayat indah yang memuji kesempurnaan ciptaan-Nya?"
- **Rangkuman:** Menguatkan bahwa membaca Al-Qur'an dengan baik adalah salah satu cara kita berterima kasih dan menunjukkan cinta kepada Allah.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik memperdengarkan bacaan Surah At-Tin kepada orang tua di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Memahami Pesan Cinta dan Menghafal Surah At-Tin (Ayat 1-4)

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, mengulas bacaan surah, dan menyampaikan bahwa hari ini kita akan membuka "isi surat cinta" dari Allah dengan mempelajari artinya.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Mengeksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan arti ayat 1-4, menekankan pada sumpah Allah atas ciptaan-Nya dan puncaknya pada ayat 4, "Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." Guru mengaitkannya dengan rasa cinta pada diri sendiri sebagai makhluk mulia.
- **Menghafal:** Peserta didik mulai menghafal ayat 1-4 menggunakan metode berpasangan, saling menyimak satu sama lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik visual dapat menggambar sesuatu yang mereka syukuri dari tubuh mereka sambil menghafal. Peserta didik auditori bisa mendengarkan rekaman berulang-ulang.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah tahu artinya, betapa luar biasanya kita diciptakan, bukan? Apa yang ingin kalian katakan kepada Allah?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan ayat 1-4 di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Surah dan Menghafal (Ayat 5-8)

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview hafalan ayat 1-4 dan bertanya, "Jika manusia sudah diciptakan sempurna, mengapa ada orang yang berbuat jahat?"

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Diskusi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan kandungan ayat 5-8. Fokus pada:
  1. Manusia bisa jatuh ke derajat terendah (ayat 5).
  2. Pengecualian bagi mereka yang beriman dan beramal saleh (ayat 6). Ini adalah cara mencintai diri sendiri agar tidak jatuh.
  3. Pahala tak terputus sebagai balasan cinta Allah (ayat 6).
  4. Keadilan Allah sebagai Hakim Agung (ayat 8).
- **Menghafal:** Melanjutkan hafalan ayat 5-8 dengan metode yang disukai peserta didik.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Dalam kelompok, peserta didik diminta membuat daftar 5 contoh "amal saleh" yang bisa dilakukan di sekolah. Ini adalah wujud cinta kepada sesama.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Amal saleh apa yang paling mudah kita lakukan sebagai bukti cinta kita kepada sesama?"
- **Tindak Lanjut:** Memantapkan hafalan seluruh surah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Menulis dan Berkomitmen Melakukan Amal Saleh

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, melakukan setoran hafalan acak, dan memotivasi peserta didik



untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari.

### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Menulis:** Peserta didik menyalin Surah At-Tin dengan rapi di buku mereka.
- **Bermain Peran (Joyful Learning):** Guru memberikan beberapa skenario singkat (misal: "Temanmu jatuh, apa yang kamu lakukan?", "Kamu melihat sampah, apa tindakanmu?"). Peserta didik secara spontan memerankan tindakan amal saleh.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Peserta didik membuat "Pohon Kebaikan". Mereka menggambar pohon di kertas, dan setiap kali melakukan amal saleh, mereka akan menambahkan satu daun atau buah di pohon tersebut. Ini adalah cara visual untuk melacak jejak cinta mereka.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik untuk menunjukkan "Pohon Kebaikan" mereka dan berkomitmen untuk terus mengisinya.
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa cara terbaik mensyukuri kesempurnaan ciptaan adalah dengan mengisi hidup dengan iman dan amal saleh, sebagai wujud cinta kepada Allah dan sesama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal Surah At-Tin.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi dan permainan peran.
- **Penilaian Keterampilan:** Menilai kelancaran hafalan melalui setoran berpasangan dan individu.
- **Unjuk Kerja:** Menilai hasil diskusi kelompok tentang daftar amal saleh.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Setoran hafalan lengkap Surah At-Tin beserta artinya secara acak.
- **Tes Tulis:**
  1. Menulis kembali salah satu ayat dari Surah At-Tin yang ditentukan guru.
  2. Menjawab pertanyaan: "Mengapa iman dan amal saleh sangat penting bagi manusia menurut Surah At-Tin?"
- **Penilaian Produk:** Menilai "Pohon Kebaikan" yang dibuat peserta didik berdasarkan

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001  
kreativitas dan komitmen mereka.

Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004



**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 3 : HUKUM BACAAN MIM SUKUN**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal tanda sukun (mati) pada huruf hijaiyah. Mereka mungkin pernah mendengar istilah tajwid tetapi belum memahami secara rinci hukum bacaan mim sukun.
- **Minat** : Peserta didik memiliki keinginan untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka agar terdengar lebih indah dan benar, sebagai bentuk cinta kepada kitab suci.
- **Latar Belakang** : Tingkat pemahaman tajwid peserta didik bervariasi. Sebagian mungkin sudah belajar di TPA/TPQ, sementara yang lain baru akan mempelajarinya secara formal di madrasah.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan bagan atau peta konsep hukum mim sukun yang berwarna dan contoh-contoh yang ditandai dengan jelas.
  - **Auditori**: Guru akan memberikan contoh pelafalan yang jelas dan berulang-ulang untuk setiap hukum bacaan (samar, dengung, dan jelas).
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan berlatih mencari dan menandai contoh hukum mim sukun langsung di dalam mushaf Al-Qur'an.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Pilar sukses mencari ilmu: tekun dan yakin. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., yaitu membaca Al-Qur'an dengan khushyuk dan tartil sesuai kaidah.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi, perbedaan, dan ciri-ciri dari tiga hukum bacaan mim sukun: Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, dan Izhar Syafawi.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan cara membaca hukum mim sukun dengan benar saat tilawah Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat aplikatif dan langsung digunakan dalam ibadah harian (membaca Al-Qur'an). Mempelajarinya adalah wujud cinta dan penghormatan terhadap kalam Allah.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan ketelitian dalam mengidentifikasi huruf

setelah mim sukun dan konsistensi dalam latihan pelafalan.

- **Struktur Materi:** Pembelajaran dirancang dari pengenalan konsep dasar, pemilahan masing-masing hukum bacaan, latihan identifikasi, hingga praktik terintegrasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta ilmu (ketekunan belajar tajwid), cermat, teliti, dan cinta kepada Allah dengan cara memuliakan firman-Nya melalui bacaan yang benar.

#### **E. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mempraktikkan adab terhadap Al-Qur'an dengan berusaha membacanya sesuai kaidah tajwid sebagai wujud cinta.
- **Kewargaan:** Menghargai ilmu dan ulama yang telah merumuskan ilmu tajwid untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan dan menganalisis tiga hukum bacaan mim sukun berdasarkan huruf yang mengikutinya.
- **Kreativitas:** Membuat catatan atau peta konsep pribadi untuk mempermudah mengingat kaidah-kaidah hukum mim sukun.
- **Kolaborasi:** Saling menyimak dan mengoreksi bacaan teman dengan adab dan semangat cinta persaudaraan dalam belajar.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk menemukan contoh-contoh hukum mim sukun dalam Al-Qur'an.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan organ bicara (mulut dan bibir) untuk dapat melafalkan huruf dengan jelas dan benar.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali kaidah hukum mim sukun kepada temannya dengan bahasa yang mudah dipahami.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Pengenalan huruf-huruf hijaiyah sebagai dasar.
- **Seni Musik:** Konsep dengung (ghunnah) yang memiliki irama dan durasi tertentu dalam bacaan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam hukum bacaan mim sukun sebagai landasan cinta pada ilmu tajwid (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi dengan benar (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan Izhar Syafawi dengan benar (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membedakan dan menerapkan ketiga hukum bacaan mim sukun dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara terpadu (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun.
2. Menyebutkan tiga macam hukum bacaan mim sukun.
3. Menjelaskan kaidah dan cara membaca Ikhfa' Syafawi.
4. Menjelaskan kaidah dan cara membaca Idgham Mimi.
5. Menjelaskan kaidah dan cara membaca Izhar Syafawi.
6. Memberikan contoh masing-masing hukum bacaan mim sukun.
7. Menemukan contoh hukum bacaan mim sukun dalam surah-surah pendek.
8. Mempraktikkan bacaan mim sukun dengan benar saat membaca Al-Qur'an.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya saling menghormati saat belajar Al-Qur'an, mendengarkan dengan saksama ketika teman membaca.
- Mendorong sikap jujur pada diri sendiri jika belum menguasai, dan tidak malu bertanya sebagai wujud cinta pada kebenaran.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Memperindah Bacaan Al-Qur'an: Wujud Cinta pada Kalam Ilahi.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction (Instruksi Langsung), Cooperative Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik secara sadar merasakan perbedaan getaran dan suara saat melafalkan bacaan yang didengungkan (Idgham Mimi), disamarkan (Ikhfa' Syafawi), dan dibaca jelas (Izhar Syafawi).
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi merupakan upaya untuk memuliakan Al-Qur'an dan mendekatkan diri kepada Allah.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan kartu tajwid, kuis cepat, dan kompetisi antarkelompok untuk mencari contoh hukum mim sukun.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah, demonstrasi, latihan (drill), penugasan, tutor sebaya.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan bagan ringkas, video penjelasan, dan contoh-contoh dari surah yang sudah dihafal peserta didik.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa berlatih secara individu dengan guru, berpasangan saling menyimak, atau dalam kelompok kecil mengerjakan lembar kerja.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian bisa melalui setoran bacaan langsung, mengerjakan soal identifikasi, atau membuat rangkuman sederhana tentang 3 hukum mim sukun.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak guru-guru lain untuk ikut memperhatikan dan mengapresiasi bacaan siswa saat kegiatan tadarus bersama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk mempraktikkan ilmunya saat mengaji di rumah atau di TPA/TPQ.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an yang memiliki fitur penanda tajwid berwarna.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memasang poster besar tentang kaidah hukum mim sukun di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video pembelajaran tajwid yang menarik di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya "saling mengingatkan dalam kebaikan", di mana siswa dengan lembut mengoreksi bacaan temannya dengan niat tulus karena cinta.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan presentasi interaktif tentang hukum mim sukun.
- Menggunakan rekaman audio untuk membandingkan pelafalan yang benar dan yang kurang tepat.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Pengenalan Hukum Bacaan Mim Sukun

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar dengan penuh perhatian.
- **Apersepsi:** Guru menuliskan satu contoh ayat yang mengandung mim sukun (misal: لَّهُمْ مَا يَشَاءُونَ). Guru bertanya, "Anak-anak yang cinta Al-Qur'an, bagaimana cara membaca bagian yang ada huruf mim matinya ini? Apakah sama semua?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa Al-Qur'an itu istimewa, bahkan cara membacanya pun ada ilmunya. Belajar ilmu ini adalah bukti cinta kita kepada Al-Qur'an.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan (Direct Instruction):** Guru menjelaskan secara umum bahwa jika ada mim sukun (مْ) bertemu huruf hijaiyah, hukum bacanya ada 3: Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, dan Izhar Syafawi.
- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru mendemonstrasikan cara membaca ketiganya secara singkat agar siswa merasakan perbedaannya (samar, masuk dengan dengung, dan jelas).
- **Peta Konsep:** Guru bersama siswa membuat peta konsep sederhana di papan tulis tentang 3 cabang hukum mim sukun.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa visual menyalin peta konsep dengan warna berbeda. Siswa kinestetik bisa maju ke depan untuk menempelkan kartu nama hukum bacaan pada cabang peta konsep.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Ilmu baru apa yang kita dapatkan hari ini untuk menunjukkan cinta kita pada Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyebutkan kembali tiga nama hukum bacaan mim sukun.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mencari satu contoh mim sukun di juz 'amma.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview 3 nama hukum mim sukun dan bertanya, "Siapa yang masih ingat? Menyebutnya saja sudah dapat pahala cinta ilmu, lho!"

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Fokus 1: Ikhfa' Syafawi:** Guru menjelaskan bahwa hukum ini terjadi jika mim sukun bertemu huruf ب. Cara bacanya disamarkan di bibir sambil didengungkan. Guru memberi contoh (تَرْمِيهِمْ بِحَجَّارَةٍ).
- **Fokus 2: Idgham Mimi:** Guru menjelaskan hukum ini terjadi jika mim sukun bertemu huruf م. Cara bacanya dileburkan ke mim berikutnya dengan dengung. Guru memberi contoh (لَكُمْ مَا).

- **Latihan (Drill & Joyful Learning):**

1. Siswa melatih pelafalan contoh-contoh dari guru.
2. Siswa dibagi kelompok untuk berburu contoh Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi di Surah Al-Fil dan Al-Quraisy.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai menjadi "tim ahli" yang membantu kelompok lain. Guru memberikan pendampingan ekstra pada siswa yang kesulitan membedakan suara dengung.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagian mana yang paling menantang, membaca dengan samar atau membaca dengan melebur?"
- **Tindak Lanjut:** Mencari masing-masing 2 contoh Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Izhar Syafawi

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview cepat Ikhfa' Syafawi (bertemu apa?) dan Idgham Mimi (bertemu apa?).

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Fokus: Izhar Syafawi:** Guru menjelaskan bahwa hukum ini terjadi jika mim sukun bertemu semua huruf hijaiyah **selain** ب dan م.
- **Demonstrasi (Mindful Learning):** Guru menekankan bahwa cara bacanya harus **jelas**, bibir tertutup rapat tanpa didengungkan. Guru memberi contoh (أَلَمْ تَرَ عَلَيْهِمْ وَلَا).
- **Latihan Terbimbing:** Siswa membaca contoh-contoh Izhar Syafawi secara bersama-sama, lalu individu. Guru secara khusus memperhatikan agar tidak ada siswa yang membacanya dengan dengung.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Menggunakan teknik "stop and go". Guru membaca satu ayat, dan siswa berteriak "stop" jika menemukan Izhar Syafawi, lalu membacanya dengan benar.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa Izhar Syafawi disebut 'Izhar' yang artinya jelas?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Izhar Syafawi adalah hukum mim sukun yang paling banyak ditemukan.
- **Tindak Lanjut:** Berlatih membaca Surah Al-Kafirun dengan memperhatikan hukum Izhar Syafawinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Penilaian

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka dengan tadarus singkat Surah Al-'Adiyat atau At-Tin, meminta siswa

untuk mulai memperhatikan hukum mim sukun yang mereka lewati.

### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Permainan Kartu (Joyful Learning):** Guru menyiapkan kartu berisi potongan ayat. Siswa secara berkelompok mengkategorikan kartu tersebut ke dalam 3 kotak: Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, atau Izhar Syafawi.
- **Praktik Membaca (Asesmen Formatif):** Siswa secara berpasangan (tutor sebaya) saling menyimak bacaan Surah Al-Ma'un, bergantian mengidentifikasi hukum mim sukun yang ditemukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk (Asesmen Sumatif):**
    - Siswa auditori: Setoran membaca beberapa ayat yang ditentukan guru, dengan pelafalan tajwid yang benar.
    - Siswa visual/kinestetik: Mengerjakan lembar kerja berisi ayat-ayat, lalu memberi tanda (lingkaran/garis bawah) dan nama hukum pada setiap mim sukun yang ditemukan.

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah belajar 3 bab ini, apakah bacaan Al-Qur'an kalian terasa lebih indah dan penuh cinta?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa menguasai tajwid adalah perjalanan cinta yang membutuhkan ketekunan.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk terus mempraktikkan ilmu tajwid dalam setiap bacaan Al-Qur'an mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca ayat yang mengandung mim sukun dan mengamati cara mereka membacanya.

### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati keaktifan siswa saat permainan kartu dan diskusi kelompok.
- **Unjuk Kerja:** Menilai kemampuan siswa dalam melafalkan contoh-contoh yang diberikan selama proses belajar.
- **Penilaian Antar Teman:** Hasil saling menyimak bacaan saat kegiatan berpasangan.

### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Lisan (Praktik):** Siswa membaca satu surah pendek (misal: Al-Humazah) di depan guru. Penilaian fokus pada penerapan 3 hukum mim sukun.
- **Tes Tulis:** Siswa diberikan beberapa ayat dan diminta untuk menggarisbawahi lafal yang mengandung hukum mim sukun dan menuliskan nama hukumnya.



Mengetahui  
Kepala Madrasah,

**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001

Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004



**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 4 : HADIS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami arti "yatim" secara umum. Mereka memiliki konsep dasar tentang perbuatan baik dan menolong sesama, namun perlu pemahaman mendalam tentang keutamaan menyayangi anak yatim dalam Islam.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif dan teladan dari Nabi Muhammad Saw. Mereka juga antusias dalam kegiatan sosial dan kerja kelompok yang bertujuan untuk membantu orang lain.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan sosial yang beragam. Beberapa mungkin memiliki teman atau kenalan yang merupakan anak yatim, sehingga memiliki kepekaan awal terhadap topik ini.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan video kisah inspiratif, gambar ilustrasi yang menyentuh, dan poster hadis.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan pembacaan hadis yang syahdu, diskusi, dan mendengarkan cerita tentang kepedulian sosial.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan dilibatkan dalam kegiatan simulasi, proyek sosial kecil (misalnya membuat "Kotak Cinta"), dan menulis hadis.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti lemah lembut dan dermawan, Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna dan keutamaan menyantuni anak yatim, serta posisi mulia bagi orang yang peduli terhadap mereka di sisi Rasulullah Saw. sebagai bentuk cinta tertinggi.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung menumbuhkan empati dan kepedulian sosial. Mengajarkan peserta didik untuk peka terhadap lingkungan sekitar dan mewujudkan rasa cinta mereka dalam tindakan nyata.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Hadis yang dipelajari relatif pendek dan maknanya sangat jelas serta menyentuh hati, sehingga mudah dipahami dan dihafal.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran mengalir dari menyentuh hati (kisah Rasulullah), menguatkan dengan dalil (membaca dan menghafal hadis), memahami makna (kandungan), hingga menggerakkan aksi (proyek kepedulian).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Rasulullah dengan meneladani akhlakunya, empati, kepedulian, kedermawanan, dan tanggung jawab sosial.

#### **E. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati bahwa menyayangi anak yatim adalah perintah Allah dan sunnah Rasul yang mulia, serta mempraktikkannya sebagai wujud cinta dan akhlak terpuji.
- **Kewargaan:** Membangun rasa persaudaraan dan tanggung jawab sosial terhadap sesama warga, khususnya mereka yang membutuhkan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak positif dari sikap peduli terhadap anak yatim bagi individu dan masyarakat.
- **Kreativitas:** Merancang dan melaksanakan program sederhana untuk menunjukkan rasa cinta dan kepedulian kepada teman yang yatim atau panti asuhan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek kepedulian sosial.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif untuk berbagi dan menolong tanpa harus diperintah.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menumbuhkan rasa empati dan kebahagiaan yang timbul dari memberi dan berbagi cinta.
- **Komunikasi:** Mampu mengajak dan mengomunikasikan pentingnya menyayangi anak yatim kepada orang lain dengan bahasa yang santun dan penuh kasih.

## **DESAIN PEMBELAJARAN**

### **A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)**

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **B. LINTAS DISIPLIN ILMU**

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep empati, peran sosial, dan pentingnya lembaga sosial seperti panti asuhan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Hak-hak anak dan kewajiban masyarakat untuk melindungi dan menyejahterakan semua anak.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membaca dan menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim sebagai langkah awal meneladani cinta Rasulullah (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu memulai hafalan dan menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memantapkan hafalan hadis dan merancang sebuah proyek kepedulian sebagai wujud nyata dari cinta (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek kepedulian dan mengomunikasikan pesan cinta dari hadis yang dipelajari (2 JP).

### **D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Membaca lafal hadis tentang menyayangi anak yatim dengan benar.
2. Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim.
3. Menghafal hadis tentang menyayangi anak yatim dengan lancar.
4. Menjelaskan keutamaan menyayangi anak yatim berdasarkan hadis.
5. Menunjukkan contoh perilaku menyayangi anak yatim.
6. Menceritakan kembali kisah Rasulullah Saw. yang juga seorang yatim.
7. Merencanakan kegiatan sederhana sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim.
8. Mengomunikasikan pesan hadis kepada teman-temannya.

### **E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH**

- Menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana tidak ada perundungan atau pengucilan, dan setiap anak merasa dicintai dan diterima.
- Mengembangkan budaya empati dan saling membantu di antara peserta didik.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Dekat dengan Rasulullah di Surga: Wujud Cinta Tertinggi Melalui Kepedulian pada Anak Yatim.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL), Role Playing.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak membayangkan dan merasakan posisi sebagai anak yatim untuk menumbuhkan empati yang mendalam.
  - **Meaningful Learning:** Pembelajaran tidak berhenti pada teori, tetapi diwujudkan dalam sebuah proyek kepedulian nyata yang memberikan pengalaman bermakna.
  - **Joyful Learning:** Peserta didik merasakan kebahagiaan dan cinta saat merencanakan dan memberikan sesuatu untuk orang lain, menemukan bahwa memberi itu membahagiakan.
- **Metode Pembelajaran:** Kisah, diskusi, simulasi, kerja kelompok, proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks hadis, kisah Nabi dalam format audio, dan video dokumenter singkat tentang kehidupan di panti asuhan.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih peran dalam proyek kelompok (ketua, pencatat, juru bicara, kreatif). Hafalan bisa dilakukan secara individu atau berpasangan.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil proyek bisa berupa "Kotak Cinta" berisi donasi, surat-surat penyemangat, atau video ucapan yang akan disalurkan.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan seluruh warga sekolah (guru, staf, siswa lain) dalam proyek "Kotak Cinta".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Bekerja sama dengan komite madrasah atau orang tua untuk menyalurkan donasi ke panti asuhan terdekat.
- **Mitra Digital:** Menonton video inspiratif dari para pegiat sosial yang fokus pada anak yatim.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "Pojok Empati" di kelas, tempat meletakkan "Kotak Cinta" dan menempel foto-foto kegiatan sosial.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup online untuk koordinasi proyek dan berbagi informasi.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya berbagi, dimulai dari hal kecil seperti berbagi bekal atau alat tulis dengan teman yang membutuhkan.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video kisah Nabi Muhammad Saw. sebagai seorang yatim.
- Melakukan panggilan video (jika memungkinkan) dengan pengurus panti asuhan untuk belajar langsung.

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca dan Memahami Hadis

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu tentang kasih sayang.
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru memulai dengan cerita singkat yang menyentuh tentang masa kecil Nabi Muhammad Saw. yang merupakan seorang yatim. Guru bertanya, "Anak-anakku yang dicintai Allah, bagaimana perasaan kalian jika orang yang paling kalian sayangi tiada? Rasulullah, teladan cinta kita, merasakan itu. Hari ini kita akan belajar cara mencintai beliau dengan mencintai mereka yang senasib dengan beliau."

#### **KEGIATAN INTI (45 MENIT)**

- **Mengamati:** Guru menampilkan teks hadis riwayat Bukhari tentang kedudukan orang yang menyantuni anak yatim. Guru membacanya dengan syahdu.
- **Latihan:** Peserta didik menirukan bacaan hadis per potongan kalimat hingga lancar.
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan terjemahan hadis, terutama isyarat dua jari dari Rasulullah yang menunjukkan kedekatan luar biasa.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa visual dapat menggambar ilustrasi dua jari (telunjuk dan tengah) yang berdekatan sebagai pengingat makna hadis.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah tahu janji Rasulullah yang begitu indah bagi orang yang cinta pada anak yatim?"
- **Tindak Lanjut:** Membaca kembali hadis dan artinya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Hadis dan Menghafal

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview bacaan dan arti hadis, lalu bertanya, "Menurut kalian, apa saja bentuk perbuatan yang menunjukkan rasa cinta kita pada anak yatim?"

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Diskusi (Meaningful Learning):** Guru memfasilitasi diskusi tentang isi kandungan hadis:
  1. Keutamaan dan pahala besar bagi penyantun anak yatim.
  2. Bentuk-bentuk menyayangi: tidak menghardik, memberi makan, mengusap kepalanya dengan kasih, membantu pendidikannya.
  3. Menyayangi anak yatim adalah cara meneladani cinta Rasulullah.
- **Menghafal:** Peserta didik mulai menghafal hadis dengan metode berpasangan (saling menyimak).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Membentuk kelompok kecil untuk bermain peran. Satu siswa berperan sebagai anak yatim yang sedih, siswa lain mencoba menghiburnya dengan cara-cara yang baik dan penuh cinta.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Perbuatan mana yang paling mudah kita lakukan untuk teman kita yang yatim mulai hari ini?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan hadis.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Merancang Proyek "Kotak Cinta"

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran dengan setoran hafalan hadis dari beberapa siswa.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Brainstorming (Project-Based Learning):** Guru mengajak siswa, "Sebagai bukti cinta kita, mari kita buat sesuatu yang nyata untuk mereka. Apa ide kalian?" Guru mengarahkan ide pada proyek "Kotak Cinta".
- **Perencanaan:** Dalam kelompok, siswa merencanakan isi "Kotak Cinta" (misalnya: alat tulis, makanan ringan, surat penyemangat, mainan layak pakai) dan pembagian tugas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Setiap kelompok membuat proposal sederhana berisi rencana proyek mereka: nama kelompok, tujuan, target, dan daftar tugas. Siswa yang pandai menggambar bisa mendesain hiasan kotak. Siswa yang pandai menulis bisa mulai membuat draf surat.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa tantangan dalam merencanakan proyek ini? Bagaimana perasaan kalian saat bekerja sama untuk kebaikan?"
- **Tindak Lanjut:** Memulai pengumpulan donasi untuk "Kotak Cinta" dan memantapkan hafalan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Presentasi Proyek dan Penguatan Nilai

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mengumpulkan hasil proyek "Kotak Cinta" dari setiap kelompok dan memberikan apresiasi.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Presentasi (Joyful Learning):** Setiap kelompok mempresentasikan "Kotak Cinta" mereka, menjelaskan isinya, dan membacakan salah satu surat penyemangat yang mereka tulis.
- **Penguatan:** Guru mengaitkan kembali kegiatan proyek tersebut dengan hadis yang telah dipelajari. Guru menekankan bahwa setiap barang dan setiap tulisan di dalam kotak itu

adalah wujud cinta yang akan mendekatkan mereka dengan Rasulullah.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk (Asesmen Sumatif):** Selain penilaian proyek, siswa diminta menulis refleksi singkat di buku mereka dengan menjawab pertanyaan: "Setelah belajar hadis ini dan membuat 'Kotak Cinta', apa makna 'cinta' yang baru bagi dirimu?"

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru menutup dengan doa bersama, mendoakan agar semua amal diterima dan rasa cinta di hati selalu tumbuh.
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa cinta sejati adalah cinta yang diwujudkan dalam aksi nyata, dan menyayangi anak yatim adalah salah satu aksi cinta termulia.
- **Tindak Lanjut:** Guru akan mengatur penyaluran "Kotak Cinta" dan akan membagikan dokumentasinya kepada siswa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab tentang pemahaman siswa mengenai istilah "yatim" dan siapa saja tokoh/nabi yang mereka kenal sebagai seorang yatim.

### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Menilai sikap empati, kerjasama, dan inisiatif siswa selama diskusi dan pengerjaan proyek.
- **Unjuk Kerja:** Menilai kemampuan siswa dalam bermain peran dan mempresentasikan rencana proyek.
- **Penilaian Lisan:** Menilai kelancaran hafalan hadis.

### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Penilaian Proyek:** Menilai hasil akhir "Kotak Cinta" berdasarkan kreativitas, kerja sama tim, dan kesesuaian isi.
- **Tes Lisan:** Siswa menghafal hadis dan menjelaskan kandungannya dengan bahasa sendiri.
- **Penilaian Tertulis:** Menilai tulisan refleksi siswa tentang makna cinta setelah mengikuti pembelajaran.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001

Singawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004



## **MODUL AJAR**

### **KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)**

**Nama Madrasah : MIN SINGKAWANG**  
**Nama Penyusun : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
**NIP : 197608012005011004**  
**Mata pelajaran : Al Quran Hadis**  
**Fase C, Kelas / Semester : V (Lima) / II (Genap)**

---



**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 5 : SURAH AL-HUMAZAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Genap  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik pernah mendengar tentang perbuatan tercela seperti menggunjing (*ghibah*) dan sifat kikir. Mereka memahami konsep dasar dosa dan pahala, namun perlu pendalaman tentang ancaman spesifik bagi pengumpat dan penimbun harta.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada diskusi tentang isu-isu sosial di sekitar mereka, seperti perundungan (*bullying*) baik secara lisan maupun di media sosial, dan gaya hidup materialistis.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di era digital di mana mereka terpapar pada fenomena ujaran kebencian (*hate speech*) dan budaya pamer kekayaan, sehingga materi ini sangat relevan dengan konteks kehidupan mereka.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan poster tentang bahaya lisan, studi kasus berupa tangkapan layar komentar negatif di media sosial (yang disamarkan), dan infografis kandungan surah.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan diskusi mendalam, mendengarkan lantunan surah yang menggambarkan ancaman, dan tanya jawab.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan dilibatkan dalam kegiatan membuat slogan anti-perundungan, menulis kaligrafi, dan permainan peran.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Memahami akhlak tercela kepada sesama: *ghibah* (menggunjing), fitnah. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri: tamak. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna *humazah* (pengumpat) dan *lumazah* (pencela), bahaya sifat cinta harta yang berlebihan, dan gambaran neraka Hutamah sebagai peringatan keras yang lahir dari cinta Allah agar manusia terselamat.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menulis ayat-ayat Surah Al-Humazah dengan benar.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membentengi peserta didik dari perilaku perundungan verbal, *cyberbullying*, dan sifat materialistis yang marak terjadi di lingkungan pergaulan dan media sosial.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Surah ini pendek dan ritmenya kuat sehingga mudah dihafal. Tantangannya adalah menginternalisasi pesan moralnya yang kuat agar menjadi kontrol diri.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari penyadaran akan bahaya lisan dan harta, penguatan melalui dalil (membaca dan memahami hadis), hingga komitmen untuk menjaga lisan dan hati sebagai wujud cinta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada sesama dengan menjaga lisan, cinta pada diri sendiri dengan menjauhi sifat tamak, serta cinta kepada Allah dengan takut akan ancaman-Nya.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati Surah Al-Humazah sebagai peringatan Allah yang dilandasi rasa cinta, sehingga termotivasi untuk menjaga lisan dan hati dari perbuatan tercela.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menjaga lisan dari cacik maki dan umpatan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis dan penuh kedamaian.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan sebab-akibat antara perbuatan mencela dan menumpuk harta dengan ancaman siksa yang digambarkan dalam surah.
- **Kreativitas:** Membuat karya (poster, slogan, puisi) yang berisi ajakan untuk menggunakan lisan dengan baik dan tidak silau oleh harta.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan cara-cara mengatasi perundungan verbal di lingkungan sekolah.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas ucapan dan perbuatan pribadi, serta mampu mengendalikan diri dari keinginan untuk mencela orang lain.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa perilaku mengumpat dan tamak dapat merusak kesehatan mental diri sendiri (menjadi pribadi negatif) dan orang lain.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan kembali bahaya mengumpat dan menumpuk harta kepada teman dengan cara yang bijak dan penuh kasih.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Konsep hak asasi manusia untuk tidak dicela dan dihina, serta etika dalam pergaulan.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Literasi digital, etika berkomunikasi di media sosial, dan bahaya *cyberbullying*.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan Surah Al-Humazah dengan tartil dan menerjemahkannya sebagai pemahaman awal akan peringatan cinta dari Allah (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu memulai hafalan dan menjelaskan isi kandungan Surah Al-Humazah ayat 1-4 (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memantapkan hafalan dan menjelaskan isi kandungan Surah Al-Humazah ayat 5-9 (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menuliskan ayat-ayat Surah Al-Humazah dan membuat komitmen untuk menjaga lisan sebagai wujud pengamalan surah (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melafalkan Q.S. Al-Humazah dengan lancar.
2. Menerjemahkan Q.S. Al-Humazah.
3. Menghafal Q.S. Al-Humazah dengan benar.
4. Menjelaskan arti dari *humazah* dan *lumazah*.
5. Menjelaskan bahaya sifat menumpuk harta dan menganggapnya kekal.
6. Mendeskripsikan gambaran neraka Hutamah.
7. Mengidentifikasi contoh perbuatan mengumpat dan mencela dalam kehidupan sehari-hari.
8. Membuat komitmen pribadi untuk tidak melakukan perundungan verbal.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "Zona Bebas Perundungan" di kelas, di mana setiap ucapan harus didasari oleh rasa cinta dan penghargaan terhadap sesama.

- Membiasakan budaya apresiasi dan memuji, sebagai lawan dari budaya mencela.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Stop Bullying dan Jaga Hati: Wujud Cinta pada Diri dan Sesama di Era Digital.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Contextual Teaching and Learning (CTL), Problem-Based Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar dan memperhatikan setiap kata yang ingin diucapkan, memikirkan dampaknya sebelum berbicara.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan ayat-ayat dalam surah dengan kasus nyata *cyberbullying* atau flexing (pamer kekayaan) yang mereka lihat, sehingga pembelajaran terasa relevan.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Tebar Kata-Kata Baik" di mana siswa menuliskan pujian anonim untuk teman-temannya dan ditempel di "Dinding Cinta".
- **Metode Pembelajaran:** Studi kasus, diskusi, ceramah interaktif, hafalan, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi berupa teks surah, artikel singkat tentang dampak bullying, dan video animasi tentang kandungan surah.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat menganalisis studi kasus secara individu atau kelompok. Komitmen bisa dibuat dalam bentuk tulisan, lisan, atau gambar.
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat membuat poster anti-bullying, menulis ikrar/janji, atau membuat video pendek berisi pesan positif.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk membuat program anti-perundungan di sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengajak orang tua untuk memantau dan membimbing anak-anak dalam menggunakan media sosial dengan bijak.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi untuk mengakses materi tentang literasi digital dan keamanan online.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Membuat "Dinding Cinta" di kelas untuk menempelkan kata-kata positif dan apresiasi antar siswa.
- **Ruang Virtual:** Membagikan infografis tentang cara berkomentar yang baik di media sosial melalui grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya "Pikirkan Sebelum Unggah/Ucapkan" sebagai prinsip utama dalam berkomunikasi.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video simulasi tentang dampak kata-kata kasar terhadap perasaan seseorang.
- Menggunakan platform kuis interaktif untuk menguji pemahaman tentang kandungan surah.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Melafalkan dan Menerjemahkan Surah Al-Humazah

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan perasaan siswa hari ini.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya, "Anak-anakku, pernahkah kalian merasa sakit hati karena ucapan teman? Sebaliknya, pernahkah ucapan kalian tanpa sengaja menyakiti teman? Hari ini kita akan belajar betapa Allah sangat mencintai kita sehingga Dia memperingatkan kita tentang bahaya lisan."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Siswa mendengarkan bacaan Surah Al-Humazah dari guru, merasakan ketegasan nada dalam ayat-ayatnya.
- **Latihan (Drill):** Siswa menirukan bacaan ayat per ayat secara klasikal dan kelompok.
- **Mengeksplorasi:** Guru menampilkan terjemahan surah dan menjelaskan makna kata kunci: *wail* (celaka), *humazah* (pengumpat di belakang), dan *lumazah* (pencela di hadapan).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa kinestetik dapat menggunakan gerakan tangan untuk membedakan *humazah* (gerakan menunjuk ke belakang) dan *lumazah* (gerakan menunjuk ke depan).

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Peringatan cinta apa yang paling kalian rasakan dari arti surah ini?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan bacaan dan memahami terjemahan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Ayat 1-4 dan Menghafal

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview terjemahan surah dan memulai hafalan dengan membaca bersama ayat 1.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Studi Kasus (Problem-Based Learning):** Guru menyajikan sebuah kasus sederhana: "Ada siswa yang mengejek temannya karena sepatunya jelek. Menurut kalian, perbuatan ini termasuk yang mana dalam Surah Al-Humazah?"
- **Diskusi:** Guru memfasilitasi diskusi tentang kandungan ayat 1-4: larangan mencela, bahaya mengumpulkan harta dan kikir, serta anggapan keliru bahwa harta bisa mengekalkan. Ini adalah bentuk tidak cinta pada sesama dan diri sendiri.
- **Menghafal:** Siswa memulai hafalan ayat 1-4 secara berpasangan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Kelompok siswa mendiskusikan perbedaan antara menabung (baik) dan menimbun harta karena kikir (tercela).

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita agar tidak terjebak dalam sifat suka pamer harta?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan ayat 1-4.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kandungan Ayat 5-9 dan Menghafal

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview kandungan ayat sebelumnya dan menyetorkan hafalan ayat 1-4.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Visualisasi (Mindful Learning):** Guru menjelaskan kandungan ayat 5-9 dengan deskriptif, menggambarkan neraka Hutamah sebagai api Allah yang menyala-nyala hingga membakar ke hati. Guru menekankan ini adalah gambaran balasan bagi orang yang tidak punya cinta di hatinya.
- **Menghafal:** Siswa melanjutkan hafalan ayat 5-9.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa visual diminta menggambar apa yang mereka bayangkan tentang neraka Hutamah (tanpa menggambarkan makhluk) untuk merasakan betapa dahsyatnya ancaman tersebut.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui ancaman ini, semakin yakinkah kita bahwa Allah ingin kita saling mencintai dan menjaga lisan?"
- **Tindak Lanjut:** Memantapkan hafalan seluruh surah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Menulis dan Membuat Komitmen "Lisan Penuh Cinta"

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka dengan tadarus Surah Al-Humazah bersama dan memberikan apresiasi atas hafalan siswa.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Menulis:** Siswa menyalin Surah Al-Humazah di buku tulis.
- **Membuat Komitmen (Joyful Learning):**
  1. Siswa menuliskan kata-kata pujian/positif untuk teman sebangkunya di secarik kertas.
  2. Kertas tersebut ditempelkan di "Dinding Cinta".
  3. Secara individu, siswa menulis "Ikrar Lisanku Penuh Cinta" yang berisi janji untuk tidak mengejek, tidak mengumpat, dan selalu berusaha berkata baik.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk (Asesmen Sumatif):** Ikrar bisa berbentuk tulisan naratif, poin-poin, atau poster sederhana. Siswa mempresentasikannya secara sukarela.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah menulis dan menerima kata-kata baik dari

teman?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa menjaga lisan adalah wujud cinta paling sederhana namun paling berdampak bagi diri sendiri dan orang lain.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mempraktikkan ikrar mereka setiap hari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang arti "mengejek" dan "kikir" untuk mengukur pemahaman konsep awal.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi studi kasus dan kegiatan di "Dinding Cinta".
- **Penilaian Lisan:** Menilai kelancaran hafalan selama proses pembelajaran.
- **Unjuk Kerja:** Menilai hasil diskusi kelompok tentang perbedaan menabung dan menimbun harta.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Siswa menghafal Surah Al-Humazah dan menjelaskan salah satu kandungan ayat yang ditunjuk guru.
- **Penilaian Produk:** Menilai "Ikrar Lisanku Penuh Cinta" berdasarkan kesungguhan dan relevansi isinya.
- **Tes Tulis:** Menjawab pertanyaan esai: "Jelaskan 3 perbuatan yang dicela dalam Surah Al-Humazah dan mengapa perbuatan itu bisa merusak rasa cinta di antara sesama manusia!"

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001

Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004



**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 6 : SURAH AL-BAYYINAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Genap  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mengetahui bahwa ada agama-agama lain selain Islam. Mereka mungkin pernah mendengar istilah Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) tetapi belum memahami posisinya dalam Al-Qur'an.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada cerita sejarah, terutama tentang datangnya Islam dan Nabi Muhammad Saw. Mereka juga memiliki rasa ingin tahu tentang bagaimana bersikap terhadap teman yang berbeda keyakinan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, di mana interaksi dengan teman yang berbeda agama adalah hal yang biasa. Mereka membutuhkan landasan teologis yang kuat untuk membangun sikap toleransi yang benar.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan peta konsep yang menjelaskan posisi Ahli Kitab dan Kaum Musyrikin, serta linimasa sederhana tentang risalah para nabi.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan diskusi tentang makna toleransi, mendengarkan kisah-kisah interaksi Nabi dengan non-muslim, dan lantunan surah.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan dilibatkan dalam kegiatan membuat poster tentang persaudaraan dan menuliskan poin-poin penting dari surah.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri** : Ajaran Islam tentang *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan), Adab kepada sesama umat beragama maupun antarumat beragama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *tasamuh* (toleransi), Konsep cinta tanah air dalam Islam (*Hubbul Wathan minal Iman*).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami konsep *Al-Bayyinah* (bukti yang nyata), posisi Ahli Kitab dan kaum musyrik sebelum dan sesudah datangnya Islam, serta esensi ajaran para nabi yaitu tauhid dan amal saleh sebagai inti dari agama yang lurus.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menulis ayat-ayat



Surah Al-Bayyinah dengan benar.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat fundamental dalam membentuk cara pandang peserta didik terhadap keragaman agama. Ini mengajarkan bagaimana memegang teguh keyakinan sendiri sambil tetap menyebarkan cinta dan kebaikan kepada semua manusia, sebagai cerminan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang ke Tinggi. Surah ini memiliki ayat yang cukup panjang dan kandungan yang bersifat historis-teologis. Membutuhkan bimbingan guru untuk memahami konteksnya.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemahaman konteks historis, penguatan dengan dalil (membaca dan memahami surah), hingga aplikasi dalam membangun sikap toleransi dan persaudaraan sebagai wujud cinta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dengan meyakini kebenaran risalah-Nya, cinta kepada sesama dengan bersikap toleran dan adil, serta cinta tanah air dengan menjaga kerukunan antarumat beragama.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini Islam sebagai agama yang lurus dan penyempurna, serta berakhlak mulia dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain.
- **Kewargaan:** Menghormati perbedaan keyakinan dalam bingkai persatuan Indonesia dan mempraktikkan toleransi sebagai bagian dari cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa ajaran tauhid menjadi inti dari semua risalah nabi dan relevansinya dalam kehidupan modern yang beragam.
- **Kreativitas:** Membuat karya yang mempromosikan pesan persaudaraan dan toleransi beragama.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan cara-cara praktis menunjukkan sikap *tasamuh* (toleransi) di sekolah.
- **Kemandirian:** Memiliki pendirian yang kokoh terhadap akidah sendiri tanpa harus merendahkan keyakinan orang lain.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan sosial di lingkungan dengan menghindari konflik dan menyebarkan narasi yang penuh cinta dan kedamaian.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan sikap seorang muslim terhadap perbedaan agama dengan bahasa yang santun dan penuh kasih sayang.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Kondisi masyarakat Arab pra-Islam, termasuk keberadaan kaum Yahudi, Nasrani, dan Musyrik.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Bhinneka Tunggal Ika dan pentingnya toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan Surah Al-Bayyinah dengan tartil dan menerjemahkannya untuk memahami pesan utamanya (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu memulai hafalan dan menjelaskan isi kandungan Surah Al-Bayyinah tentang Ahli Kitab dan datangnya bukti yang nyata (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memantapkan hafalan dan menjelaskan isi kandungan tentang esensi ajaran agama yang lurus serta balasan bagi setiap golongan (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menuliskan ayat-ayat Surah Al-Bayyinah dan merumuskan sikap seorang muslim dalam menyebarkan cinta di tengah perbedaan (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melafalkan Q.S. Al-Bayyinah dengan lancar dan benar.
2. Menerjemahkan Q.S. Al-Bayyinah.
3. Menghafal Q.S. Al-Bayyinah.
4. Menjelaskan siapa yang dimaksud dengan Ahli Kitab dan kaum musyrikin.
5. Menjelaskan makna *Al-Bayyinah* (bukti yang nyata).
6. Menyebutkan pokok-pokok ajaran agama yang lurus (shalat, zakat, ikhlas).
7. Membedakan balasan bagi orang kafir dan orang beriman.
8. Menunjukkan contoh sikap toleransi sebagai wujud pengamalan cinta sesama manusia.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang terbuka untuk diskusi tentang perbedaan dengan adab dan saling menghargai.

- Membiasakan budaya tidak menghakimi dan menyebarkan salam (kedamaian) kepada siapa pun.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Islam Agama Cinta: Memegang Teguh Iman, Menebar Kebaikan untuk Semua.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik merenungkan keagungan Allah yang dengan penuh cinta terus mengutus para rasul untuk membimbing manusia.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kandungan surah dengan realitas kehidupan di Indonesia yang beragam, sehingga siswa memahami peran mereka sebagai penyebar rahmat.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Jembatan Persahabatan" di mana siswa menuliskan kebaikan teman-temannya tanpa memandang latar belakang.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks surah, video penjelasan sejarah, dan artikel sederhana tentang kerukunan beragama di Indonesia.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk mendalami topik tentang Ahli Kitab, kaum musyrik, atau esensi ajaran Islam dalam kelompok-kelompok kecil.
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat membuat poster tentang toleransi, menulis puisi tentang persaudaraan, atau membuat komitmen untuk berbuat baik kepada teman yang berbeda agama.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru PKn dan IPS untuk memperkuat materi tentang kebhinekaan dan sejarah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan sosial di lingkungannya yang melibatkan partisipasi dari berbagai latar belakang.
- **Mitra Digital:** Menonton video dari tokoh-tokoh lintas agama yang menyerukan persatuan dan perdamaian.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menempel peta Indonesia dengan keragaman agamanya dan poster-poster yang berisi pesan perdamaian dan cinta.
- **Ruang Virtual:** Berbagi berita atau artikel positif tentang kerukunan antarumat beragama di Indonesia.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya dialog yang sehat, di mana perbedaan pendapat dihargai sebagai kekayaan.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang sejarah singkat para nabi dan risalahnya.
- Menggunakan platform Google Maps untuk menunjukkan lokasi-lokasi yang disebut dalam Al-Qur'an (Mekkah, Sinai, dll) untuk memberikan konteks.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air

Pembahasan: Melafalkan dan Menerjemahkan Surah Al-Bayyinah

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru menampilkan gambar rumah ibadah dari 6 agama di Indonesia. Guru bertanya, "Anak-anakku yang cinta damai, gambar apa ini? Di negara kita yang indah ini, kita hidup berdampingan. Hari ini kita akan belajar bagaimana Al-Qur'an, kitab suci kita yang penuh cinta, memandang keberagaman ini."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Siswa mendengarkan bacaan Surah Al-Bayyinah dari guru.
- **Latihan (Drill):** Siswa menirukan bacaan ayat per ayat, dengan perhatian khusus pada ayat-ayat yang panjang.
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan terjemahan surah secara global, menekankan pada istilah kunci: *Ahli Kitab*, *musyrikin*, dan *Al-Bayyinah*.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pesan cinta apa yang bisa kita tangkap dari pengenalan awal dengan surah ini?"
- **Tindak Lanjut:** Membaca ulang surah dan terjemahannya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kandungan Ayat 1-4 dan Menghafal

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview istilah kunci dari pertemuan sebelumnya dan memulai hafalan ayat 1.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi:** Guru menjelaskan kandungan ayat 1-4: kondisi kaum Ahli Kitab dan musyrikin yang berada dalam kesesatan hingga datangnya *Al-Bayyinah* (bukti nyata), yaitu Rasulullah Saw. dengan Al-Qur'an. Guru menekankan ini adalah wujud cinta Allah yang tak pernah membiarkan manusia tanpa petunjuk.
- **Menghafal:** Siswa memulai hafalan ayat 1-4 secara berpasangan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Membentuk kelompok untuk membuat peta konsep sederhana yang membedakan antara Ahli Kitab dan Musyrikin berdasarkan penjelasan guru.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa Rasulullah disebut sebagai 'bukti yang nyata' dan wujud cinta terbesar dari Allah?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan ayat 1-4.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Ayat 5-8 dan Menghafal

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview hafalan ayat 1-4 dan mengaitkannya dengan pembahasan selanjutnya.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Diskusi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan kandungan ayat 5-8:
  1. Inti ajaran semua nabi adalah sama: menyembah Allah dengan ikhlas, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat (ayat 5). Ini adalah ajaran universal.
  2. Konsekuensi pilihan: balasan bagi yang ingkar dan balasan bagi yang beriman dan beramal saleh (ayat 6-8).  
Guru menekankan bahwa Islam mengajak pada kebaikan universal, dan inilah dasar untuk bisa berinteraksi dengan penuh cinta kepada sesama.
- **Menghafal:** Siswa melanjutkan hafalan ayat 5-8.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang "Bagaimana cara kita menunjukkan 'agama yang lurus' dalam pergaulan dengan teman yang berbeda agama?" (Contoh: jujur, adil, suka menolong).

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa perbuatan baik yang bisa kita lakukan bersama teman-teman kita, tanpa memandang agamanya?"
- **Tindak Lanjut:** Memantapkan hafalan seluruh surah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Menulis dan Merumuskan "Ikrar Persahabatan"

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka dengan tadarus Surah Al-Bayyinah bersama-sama.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Menulis:** Siswa menyalin Surah Al-Bayyinah di buku tulis mereka.
- **Merumuskan Komitmen (Joyful Learning):**
  1. Guru membagi siswa dalam kelompok.
  2. Setiap kelompok diminta membuat "Ikrar Persahabatan" yang berisi 3-5 poin tentang bagaimana mereka akan bersikap kepada teman yang berbeda agama, didasari oleh semangat cinta dan persaudaraan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk (Asesmen Sumatif):** Ikrar Persahabatan dibuat dalam bentuk poster yang dihias. Setiap kelompok kemudian membacakan ikrar mereka di depan kelas dengan semangat.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah membuat ikrar ini, apa yang akan kalian lakukan jika melihat ada teman yang mengejek agama lain?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa menjadi muslim yang baik berarti memegang teguh

iman sambil menyebarkan cinta dan kedamaian kepada seluruh alam, termasuk kepada teman-teman yang berbeda keyakinan.

- **Tindak Lanjut:** Menempelkan poster "Ikrar Persahabatan" di dinding kelas sebagai pengingat bersama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab tentang agama-agama yang diakui di Indonesia dan pengalaman siswa berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati sikap siswa saat berdiskusi tentang toleransi, apakah saling menghargai atau memaksakan pendapat.
- **Penilaian Lisan:** Menilai kelancaran hafalan selama proses pembelajaran.
- **Unjuk Kerja:** Menilai hasil diskusi kelompok tentang cara menunjukkan "agama yang lurus" dalam pergaulan.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Siswa menghafal Surah Al-Bayyinah dan menjelaskan mengapa Islam disebut agama yang lurus (*dinul qayyimah*).
- **Penilaian Produk:** Menilai poster "Ikrar Persahabatan" berdasarkan kreativitas, relevansi isi, dan semangat kerja sama tim.
- **Tes Tulis:** Menjawab pertanyaan esai: "Berdasarkan Surah Al-Bayyinah, apa balasan bagi orang yang beriman dan beramal saleh, dan bagaimana kita bisa menunjukkannya dalam kehidupan di Indonesia yang beragam?"

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001

Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 7 : WAQAF DAN WASAL**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Genap  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik secara alami berhenti saat membaca Al-Qur'an ketika kehabisan napas atau di akhir ayat. Mereka mungkin sudah familiar dengan beberapa tanda waqaf (seperti mim kecil atau laa) tetapi belum memahami nama dan fungsinya secara sistematis.
- **Minat** : Peserta didik memiliki motivasi untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan merdu. Mereka tertarik untuk mengetahui "aturan" membaca agar tidak salah dalam memaknai ayat.
- **Latar Belakang** : Kemampuan membaca dan pemahaman tajwid peserta didik beragam. Ada yang sudah lancar dan mengenal beberapa tanda waqaf, ada pula yang masih perlu bimbingan dasar.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan tabel tanda-tanda waqaf yang berwarna-warni, serta penandaan langsung pada contoh ayat.
  - **Auditori**: Guru akan mendemonstrasikan dengan jelas perbedaan antara berhenti (waqaf) dan melanjutkan (wasal) pada tanda-tanda tertentu.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan berlatih menunjuk tanda waqaf dalam mushaf dan mempraktikkan cara berhenti atau lanjut sesuai aturan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Pilar sukses mencari ilmu: tekun, yakin. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., yaitu membaca Al-Qur'an dengan khusyuk dan adab yang benar, termasuk mengetahui kapan harus berhenti dan melanjutkan.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi waqaf (berhenti) dan wasal (melanjutkan), serta fungsi dan jenis-jenis tanda waqaf sebagai panduan untuk menjaga kesempurnaan makna ayat.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi dan menerapkan hukum bacaan waqaf dan wasal dengan benar saat membaca Al-Qur'an.



- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat praktis dan esensial. Memahami waqaf dan wasal ibarat memahami tanda baca dalam tulisan; ini membantu pembaca dan pendengar memahami pesan Al-Qur'an dengan benar, sebagai wujud cinta dan penghormatan tertinggi pada firman Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam melihat tanda-tanda waqaf serta konsistensi dalam berlatih.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran dimulai dari konsep dasar waqaf, pengenalan tanda-tanda dan fungsinya, latihan identifikasi, dan diakhiri dengan praktik membaca yang terintegrasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta ilmu (ketekunan), cermat, teliti, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kebenaran makna Al-Qur'an.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tempat berhenti yang benar, sebagai wujud cinta dan pengagungan terhadap kalam Allah.
- **Kewargaan:** Menghargai ilmu tajwid sebagai warisan intelektual para ulama yang harus dipelajari dan dilestarikan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa berhenti di tempat yang salah (waqaf qabih) dapat merusak makna ayat dan bagaimana cara menghindarinya.
- **Kreativitas:** Membuat alat bantu belajar pribadi (misalnya kartu flashcard tanda waqaf) untuk mempermudah hafalan dan pemahaman.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman untuk saling menyimak dan mengoreksi penerapan waqaf dan wasal dalam bacaan.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk menjadi lebih cermat dan teliti dalam menemukan serta menerapkan tanda waqaf saat tadarus.
- **Kesehatan:** Melatih manajemen pernapasan saat membaca Al-Qur'an, mengetahui kapan harus berhenti untuk mengambil napas sesuai kaidah.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan fungsi tanda waqaf tertentu kepada temannya dengan bahasa yang sederhana.



## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Analogi dengan fungsi tanda baca seperti titik (.), koma (,), dan titik koma (;).
- **Seni Musik:** Konsep jeda atau istirahat (*rest*) dalam sebuah alunan musik untuk menciptakan harmoni.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian waqaf dan wasal serta mengidentifikasi tanda-tanda waqaf yang paling umum (ج , لا , م) (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan tanda waqaf yang berkaitan dengan anjuran (صلى, قلى) dan larangan (لا) (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan tanda waqaf lainnya (ط, ز, ق, dll) serta waqaf mu'anaqah (titik tiga) (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menerapkan berbagai hukum waqaf dan wasal secara terpadu dalam membaca surah-surah Al-Qur'an (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian waqaf dan wasal.
2. Menyebutkan dan mengenali berbagai macam tanda waqaf.
3. Menjelaskan arti dan cara membaca setiap tanda waqaf.
4. Membedakan antara waqaf yang harus berhenti, boleh berhenti, dan lebih baik lanjut.
5. Memberikan contoh ayat yang mengandung tanda-tanda waqaf.
6. Mempraktikkan cara berhenti dan melanjutkan bacaan sesuai dengan tanda waqaf yang ditemukan.
7. Menerapkan hukum waqaf dan wasal dengan cermat saat membaca Al-Qur'an.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya cermat dan teliti dalam belajar.
- Mendorong sikap sabar dan tidak tergesa-gesa saat membaca Al-Qur'an, sebagai wujud penghayatan dan cinta.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Seni Membaca Al-Qur'an: Memahami Jeda untuk Meraih Makna Cinta yang Sempurna.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction, Cooperative Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik secara sadar memperhatikan setiap tanda waqaf saat membaca, tidak hanya fokus pada huruf dan harakat.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa aturan waqaf dibuat untuk menjaga makna Al-Qur'an agar tidak berubah, ini adalah bentuk cinta para ulama pada kemurnian Al-Qur'an.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Berburu Tanda Waqaf" atau kuis "Cepat Tepat Arti Tanda Waqaf".
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, latihan (drill), penugasan, tutor sebaya.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan tabel tanda waqaf yang lengkap, video tutorial, dan contoh-contoh dari surah-surah pendek yang sudah familiar.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat berlatih dengan bimbingan guru, saling menyimak dengan teman sebangku, atau menggunakan aplikasi Al-Qur'an berwarna untuk identifikasi mandiri.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian dapat berupa setoran bacaan, mengerjakan lembar kerja identifikasi, atau membuat rangkuman/peta konsep tanda waqaf.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan kegiatan "Gerakan Tadarus Cermat" di mana siswa saling mengingatkan tentang penerapan waqaf saat tadarus bersama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk memperhatikan bacaan imam di masjid/mushola dan belajar dari penerapan waqaf yang dilakukan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kanal YouTube atau aplikasi tajwid yang secara spesifik membahas tentang waqaf dan wasal.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memasang poster besar "Peta Tanda Waqaf" di kelas sebagai referensi visual.
- **Ruang Virtual:** Berbagi potongan ayat di grup belajar dan meminta siswa menebak cara membaca waqafnya.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya "perlahan tapi pasti", menekankan kualitas bacaan di atas kecepatan.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat Al-Qur'an dan menandai tanda waqaf secara digital.
- Memperdengarkan rekaman qari yang berbeda untuk menunjukkan variasi dalam penerapan waqaf jaiz.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Pengertian Waqaf & Wasal, Tanda Waqaf Dasar (ج, لا, م)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus singkat.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya, "Saat membaca buku cerita, ada tanda titik dan koma. Apa fungsinya? Nah, dalam Al-Qur'an juga ada 'rambu-rambu lalu lintas' agar kita tidak salah jalan dalam memahami maknanya. Inilah wujud cinta kita pada ilmu."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan:** Guru menjelaskan pengertian waqaf (berhenti) dan wasal (lanjut).
- **Fokus 1: Waqaf Lazim (م):** Guru menjelaskan ini adalah tanda "lampu merah", **harus berhenti**. Guru memberikan contoh dan melatih pelafalannya.
- **Fokus 2: Waqaf Mamnu' (لا):** Guru menjelaskan ini adalah tanda "dilarang berhenti", **harus lanjut**. Guru memberikan contoh.
- **Fokus 3: Waqaf Jaiz (ج):** Guru menjelaskan ini adalah tanda "lampu kuning", **boleh berhenti, boleh lanjut**.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa secara berpasangan mencari contoh 3 tanda waqaf ini di juz 'amma.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang terjadi jika kita menerobos lampu merah saat berkendara? Begitu pula jika kita tidak berhenti pada tanda (م)."
- **Tindak Lanjut:** Mencari masing-masing satu contoh dari 3 tanda waqaf yang dipelajari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Tanda Waqaf Anjuran (صلى, قلى)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview 3 tanda waqaf dasar dan mengaitkannya dengan adab membaca Al-Qur'an.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Fokus 1: Al-Waslu Aula (صلى):** Guru menjelaskan bahwa jika bertemu tanda ini, **lebih baik melanjutkan (wasal)**, meskipun boleh berhenti. Ini seperti jalan yang lurus dan lancar, lebih baik terus.
- **Fokus 2: Al-Waqfu Aula (قلى):** Guru menjelaskan bahwa jika bertemu tanda ini, **lebih baik berhenti (waqaf)**. Ini seperti menemukan tempat istirahat yang nyaman, lebih baik berhenti sejenak.
- **Latihan (Drill & Mindful Learning):** Siswa berlatih membaca contoh-contoh ayat, sambil secara sadar memutuskan "lebih baik lanjut" atau "lebih baik berhenti" sesuai tanda.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Menggunakan analogi perjalanan: (صلى) adalah jalan tol, (قلى) adalah *rest*

*area*. Siswa diminta membuat kalimat analogi sendiri.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dengan mengetahui kapan lebih baik berhenti atau lanjut, bacaan Al-Qur'an kita jadi lebih indah dan penuh perasaan, bukan? Inilah seni mencintai Al-Qur'an."
- **Tindak Lanjut:** Berlatih mencari dan mempraktikkan tanda *قلی* dan *صلی*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Tanda Waqaf Lainnya dan Waqaf Mu'anaqah

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mengadakan kuis cepat tentang 5 tanda waqaf yang sudah dipelajari.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan:** Guru secara ringkas menjelaskan tanda-tanda waqaf lainnya (ط, ز, ق, ص, ك) menggunakan tabel referensi.
- **Fokus: Waqaf Mu'anaqah (∴...∴):** Guru menjelaskan ini adalah waqaf "pilihan". Ada dua tanda titik tiga dalam satu ayat, kita **harus berhenti di salah satunya**, tidak boleh di keduanya atau lanjut melewati keduanya. Ini melatih kita membuat keputusan yang cermat.
- **Latihan Terbimbing:** Guru membimbing siswa membaca ayat yang mengandung waqaf mu'anaqah, mencoba berhenti di tanda pertama, lalu mengulang dengan berhenti di tanda kedua.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa kinestetik maju ke depan dan meletakkan penanda (misal: kertas) di salah satu tanda titik tiga pada ayat yang ditampilkan di papan tulis.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari waqaf mu'anaqah tentang membuat pilihan dalam hidup?"
- **Tindak Lanjut:** Mencari satu contoh ayat dengan waqaf mu'anaqah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Penilaian

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka dengan tadarus Surah Al-Mulk ayat 1-5, meminta siswa mengangkat tangan setiap kali menemukan tanda waqaf.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Permainan "Detektif Tajwid" (Joyful Learning):** Siswa dibagi kelompok. Setiap kelompok diberi satu halaman mushaf. Mereka harus menemukan dan mencatat sebanyak mungkin tanda waqaf beserta nama dan artinya dalam waktu yang ditentukan. Kelompok dengan temuan paling banyak dan benar adalah pemenangnya.
- **Praktik Membaca (Asesmen):** Siswa secara individu maju ke depan untuk membaca beberapa ayat yang telah disiapkan guru, yang mengandung berbagai macam tanda

waqaf.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk (Asesmen Sumatif):**

- Siswa auditori: dinilai dari praktik membaca langsung.
    - Siswa visual: dinilai dari hasil kerja "Detektif Tajwid" atau lembar kerja yang meminta mereka melingkari dan menamai tanda waqaf.

### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah belajar semua rambu-rambu ini, apakah kalian merasa lebih percaya diri dan lebih cinta untuk membaca Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa menguasai waqaf dan wasal adalah kunci untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menjaga kesempurnaan maknanya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk menjadi "duta waqaf" yang mengingatkan teman dan keluarga dengan lembut saat tadarus.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Meminta siswa membaca satu ayat panjang dan mengamati di mana mereka berhenti secara alami untuk mengambil napas.

### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati kecermatan dan ketelitian siswa saat permainan "Detektif Tajwid".
- **Tanya Jawab:** Kuis cepat tentang arti dan fungsi tanda-tanda waqaf selama proses pembelajaran.
- **Penilaian Antar Teman:** Siswa saling menyimak bacaan pendek dan memberikan masukan tentang penerapan waqaf.

### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Lisan (Praktik):** Siswa membaca satu bagian dari Al-Qur'an (misalnya awal Surah Ar-Rahman) di depan guru. Penilaian fokus pada penerapan berbagai tanda waqaf dengan benar.
- **Tes Tulis:** Siswa diberikan lembar kerja berisi ayat-ayat. Tugas mereka adalah memberi nama pada tanda waqaf yang sudah ditandai dan menjelaskan cara membacanya (harus berhenti/lebih baik lanjut/dll).

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001



Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 8 : HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Genap  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami konsep dasar jujur dan bohong, menepati janji, dan amanah. Mereka mungkin pernah mendengar istilah "munafik" sebagai sifat yang buruk, tetapi belum mengetahui ciri-cirinya secara spesifik berdasarkan hadis.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada pembahasan tentang karakter dan sifat-sifat manusia. Mereka termotivasi untuk menjadi pribadi yang baik dan disukai teman, sehingga materi tentang cara membangun kepercayaan menjadi relevan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik setiap hari berinteraksi dan menghadapi situasi yang menguji kejujuran dan amanah, baik di sekolah maupun di rumah. Materi ini memberikan mereka panduan langsung dari Rasulullah untuk navigasi sosial.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan poster tentang tiga ciri orang munafik, studi kasus bergambar, dan video pendek tentang pentingnya kejujuran.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan diskusi tentang skenario nyata, mendengarkan pembacaan hadis, dan berbagi cerita pengalaman.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan dilibatkan dalam permainan peran (role-playing) yang menunjukkan konsekuensi dari berbohong atau ingkar janji.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Menghindari akhlak tercela kepada sesama: fitnah, *su'uzhan* (buruk sangka). Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri: jujur, amanah. Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi munafik sebagai penyakit hati yang merusak hubungan dan tiga ciri utamanya (berdusta, ingkar janji, berkhianat) sebagai perbuatan yang dibenci Allah dan merusak cinta antarmanusia.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat fundamental untuk pembentukan karakter. Kejujuran dan amanah adalah fondasi dari semua hubungan yang sehat. Mempelajari hadis ini adalah cara mencintai diri sendiri dengan menjaganya dari sifat tercela dan mencintai orang lain dengan menjadi pribadi yang dapat dipercaya.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Hadisnya pendek dan populer sehingga mudah dihafal. Tantangannya adalah refleksi diri dan komitmen untuk secara konsisten menghindari ketiga sifat tersebut.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran dirancang untuk menyadarkan bahaya sifat munafik, memberikan landasan dalil (hadis), menganalisis dampak dalam kehidupan, dan diakhiri dengan komitmen untuk menjadi pribadi yang jujur dan amanah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dan Rasulullah dengan menjauhi sifat yang mereka benci, integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan dapat dipercaya (*amanah*).

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati bahwa kejujuran adalah inti dari akhlak mulia dan menjauhi sifat munafik adalah wujud nyata dari cinta dan takwa kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa masyarakat yang adil dan makmur dibangun di atas fondasi kepercayaan, yang hanya bisa terwujud jika warganya jujur dan amanah.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak buruk dari kebohongan, janji palsu, dan pengkhianatan terhadap diri sendiri dan hubungan sosial.
- **Kreativitas:** Membuat slogan atau poster kampanye "Sekolah Jujur" atau "Kelas Amanah".
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus tentang dilema kejujuran.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas perkataan dan janji yang dibuat, serta menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan hidup jujur, karena kebohongan seringkali menimbulkan kecemasan dan stres.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi secara jujur dan terbuka, serta mengingatkan teman dengan cara yang penuh cinta untuk selalu berkata benar.



## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Konsep integritas, anti-korupsi (dimulai dari tidak berkhianat pada hal kecil), dan pentingnya menepati janji dalam sebuah kesepakatan.
- **Bahasa Indonesia:** Membedakan antara fakta dan fiksi (hoax), serta pentingnya menyampaikan informasi yang benar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan memulai hafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan ciri pertama (jika berbicara ia berdusta) dan kedua (jika berjanji ia mengingkari) dengan contoh nyata (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan ciri ketiga (jika diberi amanah ia berkhianat) dan memantapkan hafalan hadis secara utuh (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis dampak sifat munafik dan membuat komitmen untuk selalu jujur sebagai wujud cinta pada kebaikan (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca lafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik dengan fasih.
2. Menerjemahkan hadis tersebut dengan benar.
3. Menghafal hadis tersebut dengan lancar.
4. Menyebutkan tiga ciri orang munafik yang dijelaskan dalam hadis.
5. Memberikan contoh nyata dari perbuatan berdusta, ingkar janji, dan berkhianat.
6. Menjelaskan mengapa sifat-sifat tersebut dapat merusak cinta dan kepercayaan.
7. Membuat komitmen pribadi untuk selalu bersikap jujur dan amanah.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "Lingkungan Saling Percaya" di mana kejujuran sangat dihargai dan kesalahan diakui dengan lapang dada.
- Membiasakan budaya menepati janji, bahkan untuk hal-hal kecil seperti janji



mengembalikan pensil.

## **F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Jujur Itu Hebat: Membangun Cinta dan Kepercayaan dengan Menjauhi Sifat Munafik.

## **G. KERANGKA PEMBELAJARAN**

### **PRAKTIK PEDAGOGIK**

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning, Role Playing.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk introspeksi diri, secara sadar mengingat kembali apakah pernah berbohong atau ingkar janji, dan bagaimana perasaannya setelah itu.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan hadis dengan pengalaman nyata siswa, misalnya perasaan kecewa saat dibohongi teman, sehingga mereka memahami dampak nyata dari sifat munafik.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Pulau Jujur" di mana siswa harus menjawab pertanyaan dengan jujur untuk bisa sampai ke tujuan, serta membuat "Pohon Kejujuran".
- **Metode Pembelajaran:** Studi kasus, diskusi, simulasi, hafalan, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks hadis, video animasi tentang kisah kejujuran, dan skenario-skenario dilema moral yang berbeda tingkat kesulitannya.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis skenario dalam kelompok, bermain peran, atau menuliskan solusinya secara individu.
  - **Diferensiasi Produk:** Komitmen kejujuran dapat diwujudkan dalam bentuk ikrar tertulis, poster, video pendek, atau sebuah lagu sederhana.

### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan program "Kantin Kejujuran" sederhana di kelas untuk melatih sifat amanah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk menceritakan kembali pelajaran tentang kejujuran kepada adik atau anggota keluarga di rumah.
- **Mitra Digital:** Menonton dan membahas video eksperimen sosial tentang kejujuran dari platform digital.

### **LINGKUNGAN BELAJAR**

- **Ruang Fisik:** Membuat "Pohon Kejujuran" di sudut kelas, di mana setiap siswa yang melakukan tindakan jujur bisa menempelkan satu daun bertuliskan namanya.
- **Ruang Virtual:** Berbagi kutipan atau poster inspiratif tentang kejujuran di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya bahwa mengakui kesalahan karena jujur lebih mulia dan dicintai daripada menyembunyikannya dengan kebohongan.

### **PEMANFAATAN DIGITAL**

- Menggunakan platform polling anonim untuk bertanya, "Seberapa sering kita tergoda untuk tidak jujur?" sebagai pemantik diskusi.
- Menayangkan video kisah teladan para sahabat Nabi yang terkenal dengan kejujurannya.

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca, Menerjemahkan, dan Menghafal Hadis

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya, "Anak-anakku, siapa di sini yang suka punya teman yang bisa dipercaya? Mengapa? Kepercayaan itu seperti lem yang merekatkan cinta dalam persahabatan. Hari ini kita akan belajar dari Rasulullah tentang sifat-sifat yang bisa merusak lem itu."

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Mengamati:** Guru menampilkan teks hadis tentang tiga ciri orang munafik dan membacanya dengan jelas.
- **Latihan:** Siswa menirukan bacaan hadis per kalimat hingga fasih.
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan terjemahan hadis dan makna setiap ciri secara singkat.
- **Menghafal:** Siswa memulai hafalan hadis dengan metode repetisi atau sambung kalimat.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa Rasulullah merasa perlu memberitahu kita tentang ciri-ciri ini? Tentu karena beliau sangat cinta kepada kita dan ingin kita menjadi pribadi mulia."
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan hadis di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ciri 1: Dusta & Ciri 2: Ingkar Janji

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview hafalan hadis dan bertanya tentang tiga ciri yang sudah disebutkan.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Studi Kasus 1 (Dusta):** Guru memberikan skenario: "Nilai ulanganmu jelek. Saat ibu bertanya, kamu bilang nilainya bagus. Apa akibatnya jika nanti ibu tahu yang sebenarnya?" Siswa berdiskusi.
- **Studi Kasus 2 (Ingkar Janji):** Skenario: "Kamu berjanji akan mengerjakan tugas kelompok bersama temanmu sore ini, tapi kamu malah asyik bermain game dan tidak datang. Bagaimana perasaan temanmu?"
- **Diskusi:** Guru memandu diskusi tentang mengapa dua perbuatan ini bisa merusak rasa cinta dan kepercayaan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa bermain peran untuk kedua skenario di atas untuk merasakan langsung dampak emosionalnya.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Lebih melegakan mana, berkata jujur meskipun mungkin dimarahi, atau berbohong tapi selalu cemas?"
- **Tindak Lanjut:** Mencari contoh lain dari perbuatan dusta dan ingkar janji.

- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ciri 3: Khianat dan Mantap Hafalan

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview dua ciri sebelumnya dan menyetorkan hafalan dari beberapa siswa.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Studi Kasus 3 (Khianat):** Guru memberikan skenario: "Ibu memberimu uang untuk membayar SPP, tapi sebagian kamu pakai untuk jajan tanpa izin. Ini disebut apa?"
- **Diskusi:** Guru menjelaskan makna amanah (kepercayaan) dan khianat. Amanah bisa berupa harta, rahasia teman, atau tugas. Mengkhianati amanah adalah merusak cinta dan kepercayaan yang paling dalam.
- **Mantap Hafalan:** Siswa menyetorkan hafalan hadis secara utuh kepada teman sebangkunya, lalu kepada guru.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa membuat daftar "amanah" yang mereka miliki saat ini (misal: menjaga kebersihan kelas, mengerjakan PR, menjaga rahasia teman).

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Amanah apa yang paling berat menurut kalian? Bagaimana cara kita menjaganya?"
- **Tindak Lanjut:** mempraktikkan satu amanah dengan sebaik-baiknya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Dampak Sifat Munafik dan Komitmen "Aku Anak Jujur"

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka dengan tadarus bersama dan mengapresiasi siswa yang sudah hafal hadis.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Diskusi Dampak:** Secara klasikal, siswa menyimpulkan dampak dari sifat munafik: tidak dipercaya teman, dijauhi orang lain, merusak persahabatan, dan dibenci Allah.
- **Membuat Komitmen (Joyful Learning):**
  1. Guru menyiapkan gambar sebatang pohon besar tanpa daun di papan tulis ("Pohon Kejujuran").
  2. Setiap siswa diberi satu kertas berbentuk daun.
  3. Di daun itu, mereka menulis satu janji kejujuran, misalnya: "Aku janji tidak akan mencontek," atau "Aku janji akan menepati janji."
  4. Siswa maju satu per satu menempelkan daunnya di pohon tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk (Asesmen Sumatif):** "Pohon Kejujuran" menjadi produk kolektif kelas. Penilaian individu bisa dilihat dari tulisan refleksi singkat tentang mengapa mereka memilih janji tersebut.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa melihat "Pohon Kejujuran" yang kini rimbun dan indah. "Lihat, betapa indahnya kelas kita jika dipenuhi dengan kejujuran. Inilah wujud cinta kita pada kebaikan."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa menjauhi sifat munafik adalah cara terbaik untuk mencintai diri sendiri, sesama, dan Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Menjaga komitmen yang telah ditulis di "Pohon Kejujuran".
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab tentang pengalaman siswa saat dibohongi atau dikecewakan karena janji yang tidak ditepati.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati keaktifan dan kualitas argumen siswa saat diskusi studi kasus dan bermain peran.
- **Penilaian Lisan:** Menilai kelancaran dan kefasihan hafalan hadis.
- **Unjuk Kerja:** Menilai daftar "amanah" yang dibuat siswa.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Siswa menghafal hadis dan memberikan satu contoh nyata untuk setiap ciri yang disebutkan.
- **Penilaian Produk:** Menilai komitmen yang ditulis siswa pada "Daun Kejujuran" untuk "Pohon Kejujuran".
- **Tes Tulis:** Menjawab pertanyaan studi kasus: "Jika temanmu mengajakmu berbohong kepada guru untuk menutupi kesalahan, apa yang akan kamu lakukan berdasarkan hadis yang telah dipelajari? Jelaskan alasanmu!"

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001



Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004